



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY* PADA

PERUSAHAAN GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA PADA

PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2007 – 2009

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : BENY

NIM : -----

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2011

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : BENI
NIM / NIRM : -----
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AUDITING
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN *GO PUBLIK*
DI BURSA EFEK INDONESIA PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2007 –
2009

Jakarta, Januari 2011
Pembimbing

(-----)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara Jakarta.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu dalam penyelesaian dalam skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Primsa Bangun,M.M., AK selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak mencurahkan waktu dan tenaga untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Nurainun Bangun,M.M., AK Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah banyak mencurahkan perhatian dan tenaga untuk meningkatkan mutu Jurusan Akuntansi.
3. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak., MM.Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Bapak dan Ibu Dosen dari Fakultas Ekonomi Tarumanagara yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Tarumanagara.
5. Orang tua, kakak dan adik serta teman-teman yang telah memberikan bantuan moril dan doa dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam bentuk apapun.

Semoga segala kebaikan yang telah mereka berikan mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 12 Januari 2011

Penulis,

Benny Siswanto

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

- A. Benny Siswanto (125050644)
- B. **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2007 – 2009**
- C. viii + 66 hlm; 2011, gambar 7, table 11
- D. Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, Reputasi Auditor, Penggantian Auditor, *Audit Delay*
- E. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap *audit delay* yang terdiri dari Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, Reputasi Auditor, dan Penggantian Auditor pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2007-2009 dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 104 perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui analisa terhadap data laporan independen auditor ditemukan bahwa dari empat faktor yang dijadikan variabel independen yang dijadikan hipotesis penelitian, dalam penelitian ini hanya variabel X_1 (Ukuran Perusahaan) yang memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay* dan untuk variabel Opini Auditor, Reputasi Auditor, dan Penggantian Auditor dalam penelitian ini tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.
- F. Daftar Acuan 8 buku, 3 Journal (1982 – 2009).

G. Drs. Primsa Bangun, M.M., AK

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Landasan teori dan penelitian terdahulu	10
1. Laporan Keuangan Dan Pelaporan Keuangan	10
2. Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	13
3. Peraturan Pelaporan Keuangan.....	15
4. Ukuran Perusahaan	16
5. Reputasi Kantor Akuntan Publik.....	18
6. Opini Akuntan Publik.....	18
7. Audit	21

8. Penelitian Terdahulu.....	24
B. Kerangka Berfikir	29
1. Ukuran Perusahaan	29
2. Reputasi KAP	30
3. Opini Akuntan Publik	31
4. Pergantian Auditor	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Populasi	34
B. Sampel	34
C. Sumber dan Jenis Data	35
D. Metode Pengumpulan Data	35
E. Variabel Penelitian dan Pengukurannya	36
F. Metode Analisis Data	39
G. Tempat Dan Waktu Penelitian	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Singkat Objek Penelitian	44
B. Analisis dan Pembahasan	45
1. Deskriptif Statistik	45
2. Uji Asumsi Klasik	48
3. Uji Hipotesis	53
4. Analisis Korelasi.....	60
5. Analisis Regresi	61

	6. Koefesien Determinasi	
	
	63	
	7. Uji F.....	63
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	65
	A. Kesimpulan	65
	B. Keterbatasan	
	
	66	
	C. Saran	66
	DAFTAR PUSTAKA	68
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Table 3.1 Vairabel Operasional Penelitian	
.....	
36	
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel X 1 (Ukuran Perusahaan)	45
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Y (Audit Delay)	46
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Variabel X 2 (Opini Auditor)	46
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Variabel X 3 (Reputasi KAP)	47
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Variabel X 4 (Penggantian KAP)	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.7 Hasil Uji R square	52
Tabel 4.8 Hasil Uji t (Uji Parsial)	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefesien Korelasi	60
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Nili Regresi	61
Tabel.4.11 Hasil Uji Koefesien Determinasi	63
Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Uji F	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir	33
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	48
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
Gambar 4.3 Kurva Uji t Hipotesis 1	54
Gambar 4.4 Kurva Uji t Hipotesis 2	56
Gambar 4.5 Kurva Uji t Hipotesis 3	57
Gambar 4.6 Kurva Uji t Hipotesis 4	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal di Indonesia berdampak peningkatan permintaan akan audit laporan keuangan. Setiap perusahaan yang *go publik* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal. Hasil audit atas perusahaan publik mempunyai konsekuensi dan tanggungjawab yang besar. Adanya tanggungjawab yang besar ini memicu audit untuk bekerja secara lebih profesional. Salah satu kriteria profesionalisme dari auditor adalah ketepatan waktu penyampaian laporan auditnya. Ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat umum dan kepada Bapepam juga tergantung dari ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Ketepatan waktu ini terkait dengan manfaat dari laporan keuangan itu sendiri. Jika terjadi penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan keuangan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan telah diatur dalam pasarmodal. Undang-undang no. 8 tahun 1995 tentang peraturan pasar modal menyatakan bahwa semua perusahaan yang terdaftar dalam pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada Bapepam dan mengumumkan kepada masyarakat. Apabila perusahaan-perusahaan tersebut

terlambat menyampaikan laporan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bapepam maka dikenakan sanksi administrasi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam undang-undang. Peraturan mengenai penyampaian laporan keuangan ini telah diperbaharui oleh Bapepam pada tahun 1996 dan mulai berlaku kembali pada tanggal 17 Januari 1996. Dalam peraturan baru ini disebutkan bahwa perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selambat-lambatnya 120 hari terhitung sejak tanggal berakhirnya tahun buku.

Masih banyaknya perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu menunjukkan bahwa masih kurangnya kesadaran perusahaan di Indonesia dalam menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Beberapa perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangannya pada Juni 2009. Perusahaan tersebut diantaranya adalah PT. Argha Karya Prima Industry Tbk, PT. Ratu Prabu Energi Tbk, PT. Barito Pacific Tbk, PT. Gajah Tunggal Tbk, PT. Apac Citra Centertex Tbk. PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. PT. Fast Food Indonesia Tbk. PT. Matahari Putra Prima Tbk, PT. Multipolar Tbk. PT. Royal Oak Development Asia Tbk, PT. Leo Investments Tbk, PT. Mitra Rajasa Tbk, PT. Siwani Makmur Tbk. (website : www.idx.co.id, 30 Juni 2009). Oleh karena itu dibutuhkan penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dari Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI, 2001) khususnya tentang standar pekerjaan lapangan mengatur

tentang prosedur dalam penyelesaian pekerjaan lapangan seperti perlu adanya pencatatan atas aktivitas yang akan dilakukan, pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian intern dan pengumpulan bukti-bukti kompeten yang diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan dan konfirmasi sebagai dasar untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Pemenuhan standar audit oleh auditor dapat berdampak lamanya penyelesaian laporan audit, tetapi juga berdampak peningkatan kualitas hasil auditnya. Pelaksanaan audit yang semakin sesuai dengan standar membutuhkan waktu semakin lama. Sebaliknya, semakin tidak sesuai dengan standar pekerjaan audit semakin pendek waktu yang diperlukan. Kondisi ini dapat menimbulkan suatu dilema bagi auditor.

Lamanya waktu penyelesaian audit ini dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi tersebut dipublikasikan. Dyer dan McHugh (1975) dalam (Subekti & Novi, 2004) menyimpulkan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan elemen pokok bagi catatan laporan keuangan yang memadai. Para pemakai informasi akuntansi tidak hanya perlu memiliki informasi keuangan yang relevan dengan prediksi dan pembuatan keputusannya, tetapi informasi harus bersifat baru. Ketepatan waktu mengimplikasikan bahwa laporan keuangan seharusnya disajikan pada suatu interval waktu, untuk menjelaskan perubahan dalam perusahaan yang mungkin mempengaruhi pemakai informasi dalam membuat prediksi dan keputusan.

Ketepatan waktu penyusunan atas pelaporan suatu laporan keuangan perusahaan bisa berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut. Keterlambatan

informasi akan menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal. Karena laporan keuangan auditan yang didalamnya memuat informasi laba yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan dijadikan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual kepemilikan yang dimiliki oleh investor. Artinya informasi laba dari laporan keuangan yang dipublikasikan akan menyebabkan kenaikan atau penurunan harga saham. Chambers dan Penman (1984) dalam (Subekti & Novi, 2004) menunjukkan bahwa pengumuman laba yang terlambat menyebabkan *abnormal returns* negatif sedangkan pengumuman laba yang lebih cepat menyebabkan hal yang sebaliknya. Keterlambatan pelaporan, secara tidak langsung juga diartikan oleh investor sebagai sinyal yang buruk bagi perusahaan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa hal.

Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor. Perbedaan waktu ini dalam audit sering dinamai dengan *audit delay*. Semakin panjang *audit delay* maka semakin lama auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Subekti dan Novi (2004) bahwa *audit delay* dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu ukuran perusahaan, jenis perusahaan, opini auditor, tingkat profitabilitas dan ukuran auditor-Kantor Akuntan Publik. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kelima faktor tersebut berpengaruh terhadap *audit delay*.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Whittred (1980) mengenai pergantian auditor dan pergantian Kantor Akuntan Publik memberikan sedikit pengaruh terhadap keterlambatan di dalam penyerahan laporan keuangan.

Ada dua hal yang mendasari hubungan antara ukuran perusahaan dengan *audit delay*. Pertama, perusahaan besar akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu manajemen yang berskala besar cenderung diberikan insentif untuk mengurangi *audit delay* dikarenakan perusahaan besar dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan dan pemerintah. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan berskala besar cenderung menghadapi tekanan eksternal yang lebih tinggi untuk mengumumkan audit lebih awal. Disamping itu perusahaan besar pada umumnya memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik sehingga memudahkan auditor menyelesaikan pekerjaannya. Kedua, bahwa semakin besar perusahaan maka waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit lebih lama. Hal ini berkaitan dengan semakin banyaknya sampel yang harus diambil dan semakin luas prosedur audit yang harus ditempuh.

Berkaitan dengan klasifikasi Industri perusahaan dibedakan menjadi perusahaan manufaktur dan perusahaan non manufaktur. Perusahaan nonmanufaktur mengalami *audit delay* yang lebih pendek dibandingkan perusahaan manufaktur, hal ini dikarenakan perusahaan-perusahaan non manufaktur tidak memiliki saldo perusahaan yang signifikan sehingga audit yang dilakukan cenderung tidak membutuhkan waktu yang lama. Selain itu

kebanyakan asset yang dimiliki adalah berbentuk nilai moneter sehingga lebih mudah diukur bila dibandingkan dengan asset yang banyak dimiliki perusahaan manufaktur yang berbentuk fisik seperti persediaan, aktiva tetap dan aktiva tidak berwujud. Perusahaan yang melaporkan kerugian akan meminta auditor untuk mengatur waktu auditnya lebih lama dibandingkan biasanya. Sebaliknya jika perusahaan melaporkan laba yang tinggi maka perusahaan akan mempercepat auditnya, sehingga *good news* tersebut segera dapat disampaikan kepada para investor dan pihak-pihak lainnya yang berkepentingan. Mengingat pentingnya ketepatan waktu pelaporan keuangan bagi pembuatan keputusan, dimana *audit delay* menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi terlambatnya pelaporan keuangan, menjadikan *audit delay* serta faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat menjadi salah satu objek penelitian.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengambil judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2007 – 2009 ”**.

B. Permasalahan

1. Sejauh mana pengaruh ukuran perusahaan terhadap laporan *audit delay* suatu perusahaan.
2. Sejauh mana pengaruh opini audit terhadap laporan *audit delay* suatu perusahaan.

3. Sejauh mana pengaruh Kantor Akuntan Publik terhadap laporan *audit delay* suatu perusahaan .
4. Sejauh mana pengaruh Pergantian Auditor terhadap laporan *audit delay* suatu perusahaan .

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* suatu perusahaan.
2. Apakah ada pengaruh opini audit terhadap *audit delay* suatu perusahaan.
3. Apakah ada pengaruh Kantor Akuntan Publik terhadap *audit delay* suatu perusahaan.
4. Apakah ada pengaruh Pergantian Auditor terhadap *audit delay* suatu perusahaan .

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi bagi auditor, untuk membantu mengidentifikasifaktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

- b. Memberikan informasi bagi para investor, agar mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan tersendiri dalam berinvestasi.

2. Manfaat Teoritis dan Akademis

Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari penulis diperkuliahan dan secara khusus diharapkan dapat menambah wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

E. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi Latar Belakang yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Selain itu, di bab ini juga dipaparkan Perumusan Masalah, Tujuan, dan Kegunaan dari penelitian ini. Bagian terakhir dari bab ini adalah Sistematika Penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini seperti Pelaporan Keuangan dan Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Dalam bab ini juga ditinjau penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Sebagai bagian akhir dari bab ini disampaikan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisikan metode penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian ini. Di dalam bab ini juga dijelaskan populasi, subyek dan obyek penelitian, alat analisis data serta pengujian hipotesis.

BAB IV Analisis Data

Bab ini berisi analisis terhadap data yang telah diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini. Analisis yang dilakukan dalam bab ini mencakup analisis deskriptif, pengujian model dan pengujian hipotesis.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini. Di dalam bab ini disampaikan beberapa kesimpulan serta saran yang relevan dengan temuan atau hasil penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki, 1992. *Intermediate Accounting*. Edisi 7. Cetakan Pertama. Yogyakarta : BPFE.
- Hendriksen, Eldon S. 1982. *Accounting Theory*. USA : Richard D Irwin Inc.
- Hanafi, Mamduh. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Jeane Deart, Meity Prabandari, Rustiana 2007. Beberapa Faktor Yang Berdampak Pada Perbedaan Audit Delay (Studi emp iris pada perusahaan -perusahaan ke uangan yang terdaftar di BEI). *KINERJA*, Volume 11, No.1, Th. 2007: Hal. 27-39 Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Kam-Wah Lai, 2005. *Audit Report Lag, Audit Partner Rotation and Audit Firm Rotation: Evidence from Australia*, School of Accounting and Finance Polytechnic University Hong Kong.
- M.G. Veny & Ubaidillah, 2008 *Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus: Bapepam 2005)* *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi* Vol.2
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi Pertama. Cetakan Keenam. Salemba Empat. Indonesia.
- Raharja, Budi. 2001. *Akuntansi dan Keuangan Untuk Manajer Nonkeuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sartono Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sopyan Yamin, *SPSS COMPLATE Teknik Analisis Statistic Lengkap Dengan Software SPSS 17*, Salemba Infotek, Indonesia, 2009
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta Bandung 2006
- Weston, F. dan E. Bringham.1998. *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan*. Indonesia: Erlangga.

www.bapepam.go.id

www.idx.co.id

